

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berbagai pengetahuan dan pengalaman telah memperlihatkan bahwa warisan budaya dalam keutuhannya ataupun kelengkapannya senantiasa mengalami perubahan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hal ini terjadi karena berbagai faktor, seperti faktor alam dan saling sentuh antar budaya. Selain berupa material, warisan non material seperti tata laku, nilai-nilai, keterampilan dan kemampuan masyarakat lokal pun selalu mengalami perubahan. Pembuatan duplikat dari suatu materi, sebagai usaha pelestarian warisan budaya, tidak terlepas dari dampak positif dan negatifnya. Seperti kemungkinan akan adanya pergeseran beberapa faktor atau unsur, yang tak jarang mengarah kepada terbentuknya perbedaan yang cukup jauh. Terlebih ketika kita menyadari bahwa pembuatan itu telah dilakukan berulang kali. Demikian pula dengan keterampilan dan kemampuan yang tidak menutup kemungkinan akan mengalami pergeseran.

Gamolan Pekhing sebagai warisan budaya pun akan mengalami hal serupa bila tidak segera diselamatkan dalam bentuk tuntunan tertulis berdasarkan penelitian dan pengamatan lebih lanjut serta mendalam. Lebih-lebih ketika kita mengetahui bahwa mereka yang dijadikan panutan karena dianggap mampu dan mumpuni dalam kesenian Gamolan Pekhing, kian hari kian berkurang dan beberapa di antaranya telah mencapai usia senja.

Penelitian ini berhasil menemukan bagaimana proses perubahan dan/ atau perkembangan Gamolan Pekhing dalam aspek bentuk, yang dalam penjabarannya

terkait pada bentuk fisik dan bentuk musik dari Gamolan Pehing, serta faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya perubahan.

Gamolan Pekhing dengan segala keunikan dan kekhasan yang ada di dalamnya, akan terus berkembang dan tidak menutup kemungkinan akan mengalami perubahan kembali. Hal ini tidak dapat dipungiri karena perkembangan dan kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan pola pikir manusia, umumnya masyarakat lampung dan khususnya masyarakat Sekala Brak. Namun meski demikian, perubahan boleh saja terjadi demi dan untuk menjaga kesinambungan Gamolan Pekhing di tengah-tengah kemajuan zaman. Tetapi kekhasan dan keunikan Gamolan Pekhing juga tetap harus di jaga dn menjadi tanggung jawab bersama, khususnya bagi masyarakat Lampung, tak terkecuali pemerintah dan senimannya. Agar warisan budaya yang sudah melekad dan menjadi identitas budaya tidak hilang begitu saja.

KEPUSTAKAAN

Boskoff, Alvin. 1964. "Recent Theories of Social Change". dalam Werner J. Cahnman dan Alvin Boskoff, ed., *Sociology and History*. London: The Free Press of Glencoe, 1964. 143 – 147.

Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Mulyono, Anton. M. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Razi Arifin, Wirdati Ali, Hafizi Hasan, Azhari Kadir, Bagus S. Pribadi, dan Wazni. 1991. *Titi Laras Talo Balag, Kelettang Pekhing/Cetik*. Bandar Lampung: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Tingkat I Lampung.

Sedyawati, Edi. 1995/1996. *Kumpulan Makalah (1993-1995) Direktur Jenderal Kebudayaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

_____. 2007. *Keindonesiaan dalam Budaya*. Jakarta: Wedatama widya Sastra.

Sudarsono, R.M. 2001. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: MSPI.

Sugiharto, Bambang. 2013. "Seni dan Dunia Manusia". dalam Bambang Sugiharto, ed., *Untuk Apa Seni*. Bandung: Matahari, 2013. 25.

SUMBER INTERNET

Hasyimkan. 2016. Gamolan Pekhing Lampung Jejak Peradaban Pra Sejarah, http://Gamolan_Pekhinginstitute.blogspot.co.id/2016/01/sertifikat-menteri-pendidikan.html. 26 September 2016.

Sejarah RI. 2016. 15 Julukan Negara Indonesia Dimata Dunia, <http://sejarahri.com/15-julukan-negara-indonesia-dimata-dunia/>.



NARA SUMBER

1. Nama : Syapril Yamin
TTL : Liwa, 24 mei 1969
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : SLTA
Pekerjaan : Pengrajin Gamolan Pekhing, pengajar sekaligus seniman dan praktisi musik tradisional Lampung.
Alamat : Perum Tirtayasa Indah No 83 Sukabumi, Bandar Lampung.

2. Nama : Hasyimkan, S.Sn., M.A.
TTL. : Tigeneneng, 13-02-1971
Jenis Kelamin : Laki – laki
Pendidikan : Dosen Musik FKIP Universitas Lampung
Alamat : Jl Panglima Poliem No 40 Segala Mider TKB Bandar Lampung.

3. Nama : I Gusti Nyoman Arsana, S.Ag., M.Si
TTL : Munduktemu, 23 Juni 1968
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S2 – Pascasarjana UNHI Denpasar
Pekerjaan : PNS – Tenaga Fungsional Bidang Musik, Taman Budaya Propinsi Lampung
Alamat : Perum Bukit Palapa, Blok-B, No.11, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung.

DISKOGRAFI

Tabuh “Hiwang”, salah satu tetabuhan dalam golongan tetabuhan kreasi baru, oleh Syapril Yamin, 5 Maret 2018, Gedung DKL (Dewan Kesenian Lampung), PKOR-Way Halim, Bandar Lampung.

